

**RINGKASAN**

*Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder* (ADHD) atau Gangguan Pemusatan Perhatian dan/atau Hiperaktivitas (GPPH) adalah salah satu gangguan neurobiologis yang sering didiagnosis pada anak usia sekolah tingkat dasar. Gejala utama yang dapat ditemukan pada anak ADHD adalah hiperaktivitas, inatensi, dan impulsivitas. Sedangkan temperamen merupakan gaya perilaku yang terlihat secara konsisten dalam reaksi individu terhadap lingkungan dan tiap anak memiliki temperamen yang berbeda. Seringkali keberagaman temperamen anak disalah-artikan sebagai gejala ADHD begitu juga sebaliknya. Dalam Data *Diagnostic and Statistic Manual* (DSM V) dinyatakan bahwa prevalensi anak ADHD (terutama anak usia 12 tahun) berkisar antara 3-7%. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nasional (BPSN), prevalensi anak dengan ADHD tahun 2007 terdapat 8,3 juta anak dari 82 juta anak Indonesia yang di antaranya adalah anak berkebutuhan khusus.

Populasi adalah seluruh anak berisiko ADHD usia sekolah dasar yang ada di Sekolah Dasar Bina Karya tahun 2018. Sekolah Dasar Bina karya menjadi tempat dilaksanakannya penelitian dengan total anak ADHD 22 dari seluruh jumlah murid sebanyak 390 anak. Namun subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sejumlah 21 anak. Survei dan pengambilan data dilakukan pada bulan April - Oktober 2018. Variabel yang diamati adalah umur anak, jenis kelamin, gejala ADHD, dan temperamen anak.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 17 anak laki-laki (81%) dan 4 anak perempuan (19%) dengan risiko ADHD. Prevalensi anak risiko ADHD dari 114 anak yaitu 19,3%. Mayoritas anak ADHD terdapat pada kelas 6 SD sebanyak 6 siswa (28,6%). Dari skor *Abbreviated Conners Rating Scale* untuk orangtua dan pengasuh ditemukan nilai rata-rata sebesar 15,19 dengan simpangan baku sebesar  $\pm 2,620$  dan nilai median 15. Dari hasil uji korelasi *Pearson* didapatkan bahwa satu dari tiga dimensi temperamen menurut Mary Rothbart memiliki hubungan yang bermakna dengan faktor risiko ADHD, yaitu *surgency* dengan  $p=0,045$  ( $p<0,05$ ).

Dari studi ini, didapatkan bahwa anak laki-laki yang terkena ADHD lebih banyak daripada perempuan. Umur anak yang paling banyak ditemukan adalah 13 tahun. Terdapat hubungan antara temperamen anak usia sekolah dasar pada *surgency* dengan faktor risiko *Attention Deficit/Hyperactivity Disorder*, tapi tidak ada hubungan signifikan pada dimensi *negative affect* dan *effortful control*.

## ABSTRACT

**Background:** The main symptoms of *Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder* (ADHD) that are shown in children's behavior and described in dimensions of temperament are hyperactivity, impulsivity, and inattention. From Badan Pusat Statistik Nasional (BPSN), the prevalence of children with ADHD in 2007 is 8,3 million from 82 million children in Indonesia and some of it are children with special needs. Research on school-aged children with ADHD in Sekolah Dasar Bina Karya is conducted.

**Method:** This research used analytic descriptive cross-sectional method in finding the correlation between temperament of elementary school students and the risk factor of ADHD symptoms in Sekolah Dasar Bina Karya. Instruments used in this study are *Abbreviated Conners' Rating Scale* to determine ADHD risk factor and *Temperament in Middle Childhood questionnaire* to determine child's temperament. Samples were surveyed and taken from April to October 2018 focusing on age, gender, ADHD risk factors, and temperament as variables.

**Results:** From this study, 21 respondents (parents/caregivers of ADHD children) answered the *Abbreviated Conners' Rating Scale* and *Temperament in Middle Childhood questionnaire*. There were 18 boys (81%) and 4 girls (19%) assessed in this research and majority were in their sixth grade of elementary school (28,6%). Prevalence of children with risks of ADHD from total of 114 children is 18,4%. There is no significant correlation between the *negative affect* and *effortful control* dimensions of temperament with risk factor of ADHD ( $p>0,05$ ). However, there is a positive and weak correlation between surgency and ADHD symptoms ( $p=0,045$ ;  $r=0,44$ ).

**Conclusions:** In this study, students diagnosed with ADHD are dominant with male students. Mostly, age assessed in the study is 13 years old. There is a positive and weak correlation between elementary school students' temperament with severity of ADHD symptoms, but no significant correlations found with the *negative affect* and *effortful control* dimensions of temperament.

**Keywords:** *Attention-Deficit/Hyperactivity Disorder, temperament, Abbreviated Conners' Rating Scale, elementary school, Temperament in Middle Childhood Questionnaire*